**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif non parametrik. Statistik nonparametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi berdistribusi normal. Statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya statistik nonparametrik digunakan untuk data berjumlah kecil (n < 30). Menurut Bungin (2008:68) menyatakan bahwa :

Pendekatan kuantitatif tipe deskriptif. dengan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan, suatu objek atau suatu peristiwa yang ada di masyarakat menjadi objek penelitian serta berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, model, tanda, atau gambaran–gambaran tentang kondisi atau fenomena tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan–permasalahan beserta pemecahan–pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

32

1. **Identifikasi Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Identifikasi Variabel**

Variabel diartikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Maka variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independen variable)* dan variabel terikat (*dependen variable)*. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi (X1), kebutuhan (X2), persepsi (X3), keluarga (X4) dan kelompok referensi (X5). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (*Independen variable)* dan variabel terikat (*dependen variable)*. Dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa seperti motivasi, kebutuhan, persepsi, keluarga dan kelompok referensi yang dapat disebut sebagai variabel X.
2. Variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa memilih jurusan PLS yang dapat disebut variabel Y.
3. **Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**
   1. **Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstrak variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tertentu. Dengan defenisi operasional, sebagai berikut :

1. Faktor motivasi, yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penggerak atau pendorong dalam pemilihan jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Faktor kebutuhan, yaitu sesuatu yang harus dipenuhi berupa ilmu pengetahuan untuk mengarahkan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
3. Faktor persepsi, yaitu proses dimana mahasiswa memilih, mengatur, dan mengintepretasikan informasi untuk membentuk gambaran yang berarti mengenai pemilihan jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
4. Faktor keluarga, yaitu pengaruh yang berasal dari anggota keluarga inti seperti ayah, ibu dan saudara kandung.
5. Faktor kelompok referensi, yaitu kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), seperti teman dekat, tetangga dan alumni PLS
6. Keputusan mahasiswa memilih jurusan PLS (variabel Y) yaitu upaya atau tindakan konsumen dalam hal ini mahasiswa yang secara langsung maupun tidak langsung dalam usahanya untuk menempuh pendidikan. Dengan indikatornya yaitu kesadaran akan kebutuhan dan pencarian informasi.
   1. **Pengukuran Variabel**

Untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan instrument berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2010: 134) bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Berkaitan dengan penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memperngaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan PLS.

1. **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan kharakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan PLS angkatan 2013 yang masih aktif berjumlah 21 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini metode tersebut sebagai penjaring data primer faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yang terdiri dari motivasi, kebutuhan, persepsi, keluarga dan kelompok referensi terhadap pemilihan jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam pengertian psikologik, menurut Suharsimi, (2002:156) menyatakan bahwa “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.”

Menurut Margono (1997:118) berpendapat “teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek itu”. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi yang partisipan, yaitu apabila peneliti langsung ikut serta dalam obyek yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk memperleh data yang diperlukan, seperti perilaku mahasiswa dalam pemilihan jurusan PLS.

1. Angket

Merupakan teknik utama karena dengan menggunakan angket diharapkan mampu memperoleh sebagian besar data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan utama dalam penelitian ini. Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang dijawab secara tertulis pula. Untuk itu, data angket akan diukur dengan skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1

Berkaitan dengan pertanyaan dalam angket, maka perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument pada angket sebelum digunakan dalam penelitian sangat diperlukan demi menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam angket valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 21 mahasiswa jurusan PLS angkatan 2012 yang berada dluar sampel penelitian.

Pengujian validitas instrument pada angket sebelum digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom tabel. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik (r hitung > r table) maka instrument tersebut dikatakan valid. Angka kritik pada penelitian ini adalah N-2=21-2=19 dengan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian adalah 0,456.

Hasil uji validitas variable motivasi (X1), kebutuhan (X2), persepsi (X3), keluarga (X4) dan kelompok referensi (X5) dan keputusan mahasiswa (Y), sebagai berikut :

Tabel 3.1 Output Uji Validitas Motivasi (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| X1\_1 | 0,754 | 0,456 | Valid |
| X1\_2 | 0,648 | 0,456 | Valid |
| X1\_3 | 0,463 | 0,456 | Valid |
| X1\_4 | 0,598 | 0,456 | Valid |
| X1\_5 | 0,706 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Tabel 3.2 Output Uji Validitas Kebutuhan (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| X2\_1 | 0,654 | 0,456 | Valid |
| X2\_2 | 0,802 | 0,456 | Valid |
| X2\_3 | 0,864 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Tabel 3.3 Output Uji Validitas Persepsi (X3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| X3\_1 | 0,860 | 0,456 | Valid |
| X3\_2 | 0,783 | 0,456 | Valid |
| X3\_3 | 0,791 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Tabel 3.4 Output Uji Validitas Keluarga (X4)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| X4\_1 | 0,865 | 0,456 | Valid |
| X4\_2 | 0,810 | 0,456 | Valid |
| X4\_3 | 0,799 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Tabel 3.5 Output Uji Validitas Kelompok Referensi (X5)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| X5\_1 | 0,773 | 0,456 | Valid |
| X5\_2 | 0,935 | 0,456 | Valid |
| X5\_3 | 0,861 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Tabel 3.6 Output Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. item** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| Y\_1 | 0,539 | 0,456 | Valid |
| Y\_2 | 0,599 | 0,456 | Valid |
| Y\_3 | 0,476 | 0,456 | Valid |
| Y\_4 | 0,538 | 0,456 | Valid |
| Y\_5 | 0,499 | 0,456 | Valid |
| Y\_6 | 0,525 | 0,456 | Valid |
| Y\_7 | 0,873 | 0,456 | Valid |
| Y\_8 | 0,481 | 0,456 | Valid |

*Sumber :* Output SPSS 17 Tahun 2014

Setelah diperoleh uji validitas yang menunjukkan bahwa semua soal angket dinyatakan valid, maka akan disajikan juga uji reliabelitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Jumlah Pertanyaan** | **Cronbach's Alpha** | **Keterangan** |
| Motivasi (X1) | 5 | 0.749 | Reliabel |
| Kebutuhan (X2) | 3 | 0.816 | Reliabel |
| Persepsi (X3) | 3 | 0.830 | Reliabel |
| Keluarga (X4) | 3 | 0.837 | Reliabel |
| Kelompok Referensi (X5) | 3 | 0.848 | Reliabel |
| Keputusan Mahasiswa (Y) | 8 | 0.717 | Reliabel |

*Sumber :* Hasil Pengolahan SPSS 17 Tahun 2014

Dari hasil perhitungan pada tabel 3.6 Output uji validitas dengan SPSS, maka dapat diketahui bahwa rhitung > rtabel,Maka dapat dikatakan instrument yang digunakan adalah valid. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam angket yang dinyatakan vali dapat digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS pada tabel 3.7 Output uji reliabilitas, maka dapat dilihat bahwa Instrument yang digunakan adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach Alpha* semua variabel yang diperoleh lebih besar dari 0,4.

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2002:158) berpendapat bahwa “dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, foto-foto, peraturan, notulen rapat, catatan dan sebagainya.”

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lokasi penelitian, luas dan letaknya, struktur kepengurusan, perkembangan mahasiswa, keadaan dosesn beserta tingkat pendidikannya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan lain sebagainya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

1. **Analisis Data**

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengelolaan data. Dengan pengelolaan data yang dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi *linear berganda*.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data untuk melihat apakah data yang diperoleh dari responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diuji.

* 1. Uji Validitas Data

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini dilakukan populasi sebanyak 21 responden, di Fakultas Ilmu Pendidikan. Menurut Sugiyono (2001) valid berarti instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sebuah item dinyatakan valid / sahih apabila r hitung > r tabel.

* 1. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan *Cronbach’s Alpha* yang terdapat pada program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Menurut Sekaran (2003) menyatakan bahwa semakin dekat koefisien alpha dengan nilai 1 berarti butir-butir pernyataan dalam koefisien semakin reliabel. Dimana *Cronbach’s Alpha* yang digunakan adalah 0,4.

Analisis *Regresi Linear Berganda*

Analisis *regresi linier berganda* adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel *independen* (X1, X2,….Xn) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = a + b1X1+ b2X2+…..+ bnXn

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2…..Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji secara Simultan dengan melakukan uji-F yang bertujuan untuk pengujian hipotesis dengan pernyataan “apakah variabel-variabel *independen* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel *dependen* pada taraf signifikan 0,05 (= 0,05). Dengan ketentuan, jika hasil perhitungan nilai signifikansi F lebih kecil dari = 0,05, maka hipotesis diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji secara parsial atau Uji-tbertujuan untuk melihat secara parsial “apakah ada pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yang terdiri dari motivasi (X1), kebutuhan (X2), persepsi (X3), keluarga (X4) dan kelompok referensi (X5) terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah (Variabel Y)”. Uji secara Parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas atau yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikatnya, dengan tingkat keyakinan 95 % (= 0,05). Dengan ketentuan, jika nilai signifikansi t lebih kecil dari = 0,05 maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel *independen* memberikan pengaruh yang nyata secara parsial terhadap variabel *dependen*nya.